

ABSTRAK

Muhammad Hafizh.170102011000. *Strategi Pembinaan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Meranti Kabupaten Tanah Bumbu* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. H. Yahya Mof, M.Pd dan Pembimbing bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Noor Hasanah, S. Pd.I, MA, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2024.

Kata Kunci : Strategi Pembinaan Karakter, Pondok Pesantren

Strategi pembinaan adalah suatu usaha secara sadar dan terarah guna menanamkan budi pekerti luhur dan nilai-nilai sosila kepada anak sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Pembangun karakter anak atau santri diperlukan waktu yang lama serta pembinaan yang berulang dan berkesinambungan. Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Kabupaten Tanah Bumbu sudah melakukan pembinaan karakter akan tetapi masih banyak pelanggaran yang dilakukan santri. Oleh karena itu, maka perlunya strategi agar tujuan dari pembinaan dapat tercapai dengan waktu yang singkat serta hasil yang maksimal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai strategi pembinaan karakter, serta untuk mengetahui kendala dan upaya yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan melalui pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Subjek dari penelitian ini yaitu Pengasuh Pondok, dan Pengajar dan santri. Objek dari penelitian ini adalah Strategi Pembinaan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Meranti Kabupaten Tanah Bumbu.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun strategi yang digunakan yaitu strategi pengajaran, strategi pujian dan penghargaan, strategi definisi dan latihan, strategi disiplin, strategi perangai bulan, strategi keteladanan dan strategi pembiasaan.

Berdasarkan penelitian bahwa strategi pembinaan karakter santri dilaksanakan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan menentukan tujuan dan strategi yang digunakan. Adapun kendala yang ditemukan dalam proses pembinaan karakter seperti, perbedaan latar belakang, pengaruh lingkungan, pembinaan karakter yang tidak dilanjutkan ketika di rumah, serta kurangnya pengawasan dari pengajar, staff, osis dan orang tua. Adapun upaya yang dilakukan dalam mengurangi kendala tersebut dengan memberikan pemahaman untuk saling menghargai, pemberian motivasi dalam bentuk penghargaan dan pujian, melakukan evaluasi dan peningkatan pengawasan yang maksimal dan memberikan teguran serta sanksi terhadap santri memberikan keteladanan dan pembiasaan yang berulang-ulang.